

## ABSTRAK

Neonazi di Jerman menjadi sebuah fenomena yang menguat dalam dekade terakhir, terutama karena banyaknya kasus-kasus kekerasan berbasis rasisme. Secara umum, Neonazi merupakan sebuah gerakan yang berusaha menghidupkan kembali ideologi berbasis Nazisme. Fenomena ini menarik karena pengikut dari gerakan ini kebanyakan adalah anak muda.

Salah satu tema yang menonjol dari gerakan mereka adalah dengan sikap terhadap yang 'Lain', terutama terhadap *Ausländer* (imigran di Jerman)

Dalam kaitannya dengan kajian Budaya, penelitian ini berusaha melihat bagaimana Neonazi hidup sebagai sebuah subkultur. Subkultur ini tumbuh di kalangan anak muda dengan caranya yang khas. Dengan 'cerdik' mereka menggunakan berbagai simbol yang dimainkan di antara berbagai larangan, peraturan, dan kelompok-kelompok yang menentang mereka.

Simbol menjadi alat untuk menyebarkan ideologi Nazisme di kalangan anak muda. Penelitian ini mencoba melihat berbagai simbol yang digunakan di kalangan Neonazi. Simbol mempunyai fungsi ke dalam yaitu untuk menumbuhkan identitas, dan ke luar sebagai artikulasi dari ideologi mereka, terutama menyangkut ideologi anti imigran.

Permaian tanda menggunakan berbagai media yang diakrabi oleh anak muda, dari tato hingga ke outfit secara keseluruhan. Media representasi yang cukup penting adalah tubuh. Dengannya tanda-tanda diterakan dan ditampilkan sebagai kode milik mereka, di wilayah kekuasaan pribadi, dan dengannya membangun identitas ke-Nazi-an mereka.

Simbol bergerak bersama waktu dan konteksnya. Kadangkala terjadi perebutan tanda terhadap mereka yang berkepentingan terhadap tanda-tanda tersebut. Kelangsungan hidupnya tergantung pada para penggunanya dan bagaimana dia dipertahankan. Dengan demikian, arena pertarungan tanda ini adalah medan pertempuran kepentingan. Subkultur Neonazi adalah pemain dalam arena yang cerdik bermain dengan kamuflase berhadapan dengan peraturan kelompok dominan seperti negara dan kelompok *mainstream*.

Subkultur tumbuh dalam konteks masyarakatnya. Dia tidak hadir begitu saja sebagai sesuai yang 'lain' (asal beda dari yang lainnya). Sistem sosial ekonomi masyarakat Jerman turut menjadikan latar belakang munculnya subkultur anak muda ini. Kebencian terhadap kaum imigran dan tindakan rasisme adalah bagian dari kegelisahan anak muda dalam hidup sehari-harinya di masyarakat. Sebuah kegelisahan yang sebenarnya dihidupi dalam sikap rasisme yang tak terucap, namun menjadi wacana yang ada di masyarakat.

## ABSTRACT

Neonazi in Germany becomes a phenomenon which grows stronger in recent decades, which is caused mainly by racism-based violences. Generally, Neonazi is a movement trying to awaken Nazism-based ideology. This phenomenon is interesting because most of the companions of this movement are young people.

One of the outstanding themes from this movement is a behaviour toward the ‘other’, especially toward *Ausländer* (immigrants living in Germany).

In its relationship with culture studies, the research tries to examine how Neonazi lives as a subculture. This subculture grows among the youth with its special way. Ingeniously, they use various symbols which are placed in many cautions, rules and groups against them.

Symbols become a tool to spread Nazism ideology among the youth. The research tries to observe various symbols used in Neonazi group. Symbols have functions-internally to bring up identity,- and externally as an articulation from their ideology, especially the anti-immigrant ideology.

These symbols are presented in various media which are close to youth, starts from tattoos until overall outfits. A representative media which is quite important is body. In body, symbols are represented and showed as their belonging codes, in private-authorized area, and used to bring up their Nazism identity.

Symbols are developed through time and context. Sometimes, there are some fights against those who have the interest to gain the symbols. The symbols’ continuity depends on its users and how it is preserved. Therefore, the arena of fights to gain the symbols is the arena of interests’ fights. Neonazi subculture is the player in this arena which are ingenious to play with its camouflage to face against the rules from dominant group like the nation and mainstream group.

Subculture grows in its society’s context. It doesn’t exist instantly as something ‘different’ (just something different from usual). Social economy system in Germany society also becomes a background for this youth subculture arising. The hatred toward immigrants and racism actions is a part of youth’s anxiety in their daily lives among society. It is the anxiety which is actually developed in unspoken racism behaviour, yet becomes a discourse in the society.